

**METODE GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENGARAHKAN ORIENTASI MASA DEPAN
SISWA SMA MUHAMMADIYAH TAMBAK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Guna Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :
KHOLIFATUL AKDIAH
NIM. 1423101070**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definsi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Metode Bimbingan Konseling	12
1. Pengertian dan jenis-jenis metode	12
B. Guru Bimbingan Konseling	25
1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling	25
2. Syarat Menjadi Konselor disekolah	28
3. Peran Guru Bimbingan Konseling	30
4. Bidang Layanan Guru Bimbingan Konseling	32
5. Jenis Layanan Guru Bimbingan Konseling	32
6. Fungsi Layanan Bimbingan Konseling	33
C. Teori Orientasi Masa Depan	34
1. Pengertian Orientasi Masa Depan	34

2.	Ruang Lingkup Orientasi Masa Depan	36
3.	Aspek-Aspek Orientasi Masa Depan	37
4.	Faktor Yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan.....	39
D.	SISWA	39
1.	Pengertian Siswa	39
2.	Pelayanan Guru BK Terhadap Siswa	40
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	42
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	43
C.	Sumber Data	43
D.	Metode Pengumpulan Data	44
E.	Metode Analisis Data	46
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		
A.	Gambaran Umum Sekolah	49
1.	Letak Geografis Sekolah	49
2.	Sejarah Perkembangan Sekolah	49
3.	Profil Singkat Sekolah.....	50
4.	Visi dan Misi Sekolah	50
5.	Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	51
6.	Jumlah Peserta Didik.....	52
7.	Rombongan Belajar Siswa	53
8.	Sarana Sekolah	54
9.	Prasarana Sekolah	56
10.	Tata Tertib Guru.....	57
B.	Penyajian dan Analisis Data	58
1.	BK di SMA Muhammadiyah Tambak	58
2.	Metode Guru BK dalam Mengarahkan Orientasi Masa Depan Siswa SMA Muhammadiyah Tambak.....	60
3.	Faktor Pendukung Pelaksanaan Metode	67
4.	Faktor Penghambat Pelaksanaan Metode.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
C. Kata Penutup.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya cita-cita merupakan faktor pendorong yang dapat menambah semangat sekaligus memberikan tujuan yang jelas dalam belajar dan dalam mempersiapkan masa depannya, khususnya bagi siswa sekolah menengah atas atau setingkat SMA, karena mereka sedang mengalami proses peralihan dari masa anak-anak mencapai kedewasaan, yang biasa di sebut juga dengan masa remaja, sebagaimana dikemukakan oleh Elizabeth B. Harlock¹ bahwa pada masa ini remaja mulai memberikan perhatian yang besar terhadap berbagai lapangan kehidupan, diantara lapangan kehidupan dimasa depan yang banyak mendapat perhatian remaja adalah lapangan pendidikan, dunia kerja dan hidup berumah tangga.

Tentu sangat mengawatirkan apalagi jika pelajar setingkat SMA, SMK, MA, masih kebingungan dalam menentukan target pencapaian masa depan. Kelabu dalam memilih cita-cita dan mentok dalam visi hidupnya. jika demikian, bagaimana mereka akan semangat dalam belajar, sementara belajar adalah proses untuk sukses dimasa depan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS)² tingkat pengangguran dilihat dari sisi pendidikan pada febuari 2017 , untuk universitas 4,98 %, Diploma III (D3) 6,35 %, sekolah menengah kejuruan (SMK) paling tinggi di antara tingkat pendidikan lain. Yaitu sebesar 9,27 % . TPT berikutnya

¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Rosda Karya, 2016). Hlm 199

²[Http//detikfinance.com](http://detikfinance.com), di unggah pada tanggal 05 Mei 2018, di akses pada tanggal 13 Mei 2018 pada pukul 21.04

adalah sekolah menengah atas (SMA) sebesar 7,03 %. SMP sebesar 5,76 % Karena mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja. Ini dapat dilihat dari TPT SD hanya sebesar 3,54%. Itu artinya lulusan SMA atau sederajat menjadi kelompok terbanyak pengangguran terbuka dibanding semua tingkat pendidikan.

Kata Direktur pengembangan pasar kerja kementerian ketenagakerjaan (keenaker) Tri Retno Isnainingsih, Menurut Tri³ pemerintahan saat ini hanya membantu biaya sekolah untuk jenjang wajib belajar 12 tahun, banyak remaja dari kalangan tidak mampu setelah lulus SMA tidak bisa merasakan bangku kuliah sehingga, lulusan SMA tidak dapat melamar lowongan kerja yang mensyaratkan kualifikasi diploma atau sarjana. Selain itu kata beliau, lulusan jenjang SMA tidak di berikan keahlian kerja apapun. Sehingga banyak terjadi pengangguran pada lulusan SMA, oleh karena itu orientasi masa depan menjadi sangat penting untuk mempersiapkan target-target yang akan dicapai dimasa depan .

Orientasi masa depan menggambarkan individu memandang dirinya dalam konteks masa depan. Gambaran ini membantu individu dalam mengarahkan dirinya untuk mencapai perubahan-perubahan sistematis agar dapat mencapai apa yang di inginkan. Orientasi masa depan menjadi penting untuk seseorang karena menyangkut kesiapan seseorang menghadapi masa depan adanya orientasi masa depan berarti seseorang telah melakukan antisipasi

³ [Http//M.Republika.co.id](http://M.Republika.co.id) di unggah pada hari jum'at 15 Maret 2016, di akses pada tanggal 13 mei 2018 pada pukul 20.00

terhadap kejadian-kejadian yang mungkin timbul dimasa depan.⁴ Ketika generasi masa depan tidak memiliki gambaran terhadap masa depan mereka sendiri, jangkakan untuk membangun bangsa ini untuk membantu dirinya pun akan kewalahan.

SMA Muhammadiyah Tambak merupakan lembaga pendidikan suwasta yang di bawahi oleh yayasan Muhammadiyah, sekolah ini terletak di desa Karang Pucung kecamatan Tambak, sekolah ini hanya memiliki satu jurusan yaitu IPS, dan memiliki 118 siswa, Berdasarkan data yang telah penulis peroleh, pada lulusan tahun pelajaran 2016/2017, jumlah siswa kelas XII adalah 32 siswa, dengan jumlah lulusan yang langsung bekerja ada 4 siswa, ada 2 siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan 26 siswa, terakhir di ketahui masih menganggur atau masih mencari pekerjaan. data di atas merupakan contoh dari ketatnya persaingan di dunia kerja dan tidak di jamin nya lulusan SMA langsung dapat bekerja ataupun dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, SMA Muhammadiyah Tambak lebih mengarahkan para siswanya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena termasuk misi dari sekolah, akan tetapi pada kenyataanya hanya beberapa siswa saja yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan hanya beberapa siswa yang dapat langsung bekerja, itu semua kembali lagi pada masing-masing individu siswa dalam mempersiapkan orientasi masa depan mereka sendiri⁵.

⁴ Rosleny Marliani. Hubungan Antara Religiusitas dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir, *Jurnal Psikologi*. Volume: 9, Nomer: 2 (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2013). Hlm 133.

⁵Hasil observasi awal di SMA Muhammadiyah Tambak pada tanggal 1 maret 2018, pukul 09.00.

Berdasarkan analisis permasalahan diatas, pada tahun 2017 (BPS) memperoleh data bahwa jumlah pengangguran paling tinggi adalah tingkat SMA/SMK/MA, menurut Agung Nugroho⁶ pengaruh angka pengangguran meningkat bisa terjadi dari tingkat pertumbuhan ekonomi. Para pencari kerja tentu ingin menyesuaikan dengan pendapatan yang ingin didapatkan al hasil mereka harus menunggu pekerjaan yang benar-benar cocok untuk dirinya. oleh karena itu menurut Nurmi⁷ orientasi masa depan menjadi sangat penting kerena berkaitan erat dengan harapan, tujuan, standar, rencana, dan strategi pencapaian tujuan dimasa depan. agar siswa sedini mungkin untuk menyiapkan dan mengantisipasi tentang hal-hal yang dapat terjadi di masa depan seperti ketatnya persaingan kerja, pengangguran, dan pendidikan kejenjang perguruan tinggi apalagi SMA Muhammadiyah yang notabennya adalah sekolah swasta dan hanya memiliki satu jurusan yaitu IPS, haruslah sekolah lebih ekstra dalam membantu siswa dalam menyiapkan orientasi masa depan para siswanya. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Metode Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengarahkan Orientasi Masa Depan Siswa SMA Muhammadiyah Tambak ”

B. Definisi Oprasional

Suatu kalimat frase, atau kata (istilah) seringkali tidak hanya mempunyai satu arti. Dalam masyarakat, profesi, bidang ilmu atau teori tertentu artinya bisa jauh berbeda dengan kehidupan sehari-hari, kalimat, frase atau kata yang terkandung dari suatu judul penelitian menunjukkan variable penelitian.

⁶ <https://m.jpnn.com/news/lulusan-sma-dominasi-jumlah-pengangguran> , diunggah pada tanggal 18 september 2016 pukul 01.42 WIB

⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Rosda Karya, 2016). Hlm 199

Variable-variabel inilah yang akan diteliti, definisi oprasional bukan hanya variable-variabel tetapi juga istilah yang menunjukkan hubungan antarvariabel, seperti kata pengaruh, hubungan, kontribusi dampak, dan sebagainya. Istilah-istilah inipun perlu mendapatkan pendefinisian secara oprasional sebab akan menunjukkan kegiatan yang akan dilakukan terutama kegiatan yang berkenaan dengan cara penganalisisan dan pengolahan data.⁸

1. Metode

Metode adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menemukan informasi yang tepat tentang tingkahlaku dan perkembangan, dan mencangkup langkah-langkah sebagaiberikut: identifikasi dan analisis masalah, pengumpulan data, menarik kesimpulan, dan merevisi teori.⁹

Metode yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu cara atau suatu pendekatan yang di gunakan guru bimbingan konseling dalam memberikan bimbingan karir atau mengarahkan orientasi masa depan kepada para siswannya.

2. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah sebagai pelaksana utama, tenaga inti dan ahli, guru bimbingan konseling atau guru pembimbing bertugas memasyarakatkan pelayanan BK, merencanakan program BK, melaksanakan

⁸Ine I Amirman Yousda, dan Zaenal Arifin, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akara, 1993). Hlm 32-33.

⁹John W.Santrock, *ADOLESCENCE: Perkembangan Remaja*, (Jakarta:Erlangga,2003). Hlm 41.

segenap program SATLAN dan SATKUNG, mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatan dalam pelayanan BK secara menyeluruh.¹⁰

Guru bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah Tambak ada dua guru BK, yaitu bapak Mustofa Lutfi dan ibu Nurhidayati sebenarnya mereka adalah guru mata pelajaran akan tetapi mereka di berikan amanat untuk menjadi guru BK, karena disekolah ini BK merupakan sarana yang penting untuk siswa.¹¹

3. Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan adalah suatu gambaran bagaimana individu memandang dirinya dalam konteks masa depan. Gambaran ini membantu individu dalam mengarahkan dirinya untuk mencapai perubahan-perubahan sistematis agar dapat mencapai apa yang diinginkan. Orientasi masa depan ini berkaitan dengan harapan-harapan, tujuan standar, perencanaan dan strategi pencapaian tujuan.

Orientasi menjadi penting untuk seseorang karena menyangkut kesiapan seseorang menghadapi masa depan adanya orientasi masa depan berarti seseorang telah melakukan antisipasi terhadap kejadian-kejadian yang mungkin timbul dimasa depan.¹²

Hurlock mengemukakan bahwa orientasi masa depan merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Sebagai

¹⁰ Prayitno, *Pengelolaan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: 1996), Hlm 35.

¹¹ Hasil observasi awal di SMA Muhammadiyah Tambak pada tanggal 1 maret 2018, pukul 09.00.

¹² Rosleny Marliani. Hubungan Antara Religiusitas dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir, *Jurnal Psikologi*. Volume: 9, Nomer: 2 (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2013). Hlm 12.

individu yang sedang mengalami proses peralihan dari masa anak-anak mencapai kedewasaan, Remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada persiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa.¹³

Orientasi masa depan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu gambaran siswa SMA Muhammadiyah Tambak tentang target-target yang mereka inginkan di masa mendatang, agar mereka memikirkan tantang masa depan mereka secara sungguh-sungguh dan tidak bingung akan bagaimana setelah lulus, Sehingga mereka dapat memberikan perhatian yang besar terhadap berbagai lapangan kehidupan, dan profesi yang akan dijalannya sebagai manusia dewasa di masa mendatang.

4. Siswa SMA Muhammadiyah Tambak

Peserta didik di SMA (Selanjutnya disebut siswa) adalah mereka yang sedang menjalani tahap perkembangan sampai pada masa remaja akhir. Tugas-tugas perkembangan yang hendaknya dicapai siswa SMA itu, agar selanjutnya mampu memasuki dengan sukses masa depan awal.¹⁴ Siswa SMA Muhammadiyah Tambak adalah siswa yang berstatus sebagai murid di SMA Muhammadiyah Tambak, jumlah siswa SMK Muhammadiyah Tambak adalah 118 siswa.

¹³ Rahmattavira Manudya Ananpurhandita, *Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa UIN Sunan Kali Jaga Peserta Pelatihan Dan Magang Wirausaha*, skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2015). Hlm 8

¹⁴ Prayitno, *Pengelolaan Bimbingan Konseling*,(Jakarta: 1996), Hlm 10.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Metode Guru Bimbingan Konseling Dalam mengarahkan Orientasi Masa Depan Siswa di SMA Muhammadiyah Tambak?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui metode guru bimbingan konseling dalam membantu mempersiapkan siswanya untuk masa depan.
- b. Untuk mengetahui manfaat dari bimbingan guru BK dalam mengarahkan orientasi masa depan siswa.
- c. Memberikan tambahan metode kepada calon guru bimbingan konseling dalam membantu mengarahkan orientasi masa depan siswanya.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

- a. Manfaat secara Teoritis
 - 1) Menambah khazanah ilmu tentang metode yang dipakai guru bimbingan konseling dalam mengarahkan orientasi masa depan siswa.
 - 2) Menambah khazanah ilmu terkait teori orientasi masa depan.

b. Manfaat secara Praktis

Menambah pengetahuan bagi mahasiswa program studi pendidikan bimbingan konseling ataupun bimbingan konseling murni, dalam memberikan metode kepada siswanya ketika mereka menjadi seorang guru BK dalam mengarahkan siswanya untuk mengarahkan orientasi masa depan siswa agar setelah lulus siap bersaing di dunia kerja ataupun di dunia akademik dengan kualitas yang sudah dimiliki dan sudah disiapkan.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini bertujuan untuk menghindari kesamaan dan menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah :

Hasil penelitian skripsi dari Rahmattavira Manudya Ananpurhandita, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta yang berjudul “Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa UIN Sunan Kali Jaga Peserta Pelatihan Dan Magang Wirausaha” kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan orientasi masa depan pada mahasiswa UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta peserta pelatihan dan magang wirausaha, yakni semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa maka semakin tinggi pula orientasi masa depannya, sebaliknya semakin rendah tingkat kepercayaan diri mahasiswa maka semakin rendah pula orientasi masa depannya.¹⁵

Adapun dalam jurnal yang di tulis oleh Yosiana Nur Agusta, Universitas Mulawarman Samarinda, membahas tentang “Hubungan Antara Orientasi Masa

¹⁵ Rahmattavira Manudya Ananpurhandita, Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa UIN Sunan Kali Jaga Peserta Pelatihan Dan Magang Wirausaha, skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2015). Diakses

Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman” Berdasarkan hasil uji deskriptif dapat disimpulkan bahwa orientasi masa depan mahasiswa memiliki kategori sedang. Mahasiswa sudah memiliki tujuan mengenai pekerjaan yang diinginkannya. Perencanaannya dengan menambah pengetahuan tentang minat pekerjaan yang diinginkan dan mencari informasi. Namun terdapat kendala, seperti belum lulus kuliah dan masih ada mata kuliah bersyarat yang harus diambil. Oleh karena itu, mahasiswa merasabelum dapat merealisasikan minat yang diinginkannya menjadi sulit untuk dicapai. Sehingga orientasi masa depan mahasiswa dikategorikan sedang.¹⁶

Yulianti, Sriati, dan Widiarsih melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Orientasi Masa Depan Narapidana Remaja Sebelum Dan Sesudah Pelatihan Di Rumah Tahanan Negara Klas 1 Bandung” hasil dari penelitian ini dengan di beri perencanaan diri dan hasilnya menyatakan bahwa ada perubahan orientasi masa depan narapidana remaja sebelum dan sesudah pelatihan.¹⁷

F. Sistematika Penulisan

Untuk penulisan penelitian ini, pokok masalah akan dibagi menjadi lima bab. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut ini:

¹⁶ Yosiana Nur Agusta, Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman, *Jurnal Psikologi*, volume:3, No 1 (Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman, 2015). Hlm 9

¹⁷ Yulianti, dkk, Gambaran Orientasi Masa Depan Narapidana Remaja Sebelum Dan Sesudah Pelatihan Di Rumah Tahanan Klas 1 Bandung. Volume:10 no. XIX (Bandung: 2008). Hlm 97.

Bab I, pendahuluan, terdiri dari yang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, definisi oprasional, literatur review, dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori dalam penelitian ini berisi tentang: 1)Metode, 2) Guru Bimbingan Konseling, 3) Orientasi Masa Depan, 4) Siswa, 5) Teori.

Bab III, tentang metodologi penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV, tentang hasil penelitian Metode Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengarahkan Orientasi Masa Depan Siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Tambak.

Bab V, tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan penelaahan serta analisis, maka selanjutnya penulis dapat menyimpulkan bahwa Metode guru bimbingan konseling dalam mengarahkan orientasi masa depan siswa SMA Muhammadiyah Tambak memiliki dua metode yaitu metode bimbingan kelompok dan bimbingan individual, dan dari kedua metode tersebut memiliki macam-macam strategi, dibawah ini adalah beberapa strategi dari metode guru BK dalam mengarahkan orientasi Masa depan siswa SMA Muhammadiyah Tambak yaitu:

1. **Paket Belajar**, yaitu salah satu teknik dalam membantu siswa dalam memahami berbagai masalah yang berkaitan dengan diri dan masa depan. Pelaksanaanya yaitu dengan memberikan tes bakat, minat, pemahaman diri.
2. **Pengajaran Unit** adalah salah satu teknik dalam membantu siswa memperoleh pemahaman tentang dunia kerja. Dalam kegiatan ini perlu sekali bekerjasama dengan guru bidang studi. Pelaksanaanya yaitu dengan membantu siswa memperoleh pemahaman tentang dunia kerja seperti praktek membuat lamaran kerja, ketrampilan dan wawancara kerja.
3. **Kegiatan Kurikuler**, yaitu dalam bagian dari proses belajar mengajar bidang studi tertentu di dalamnya ada bagian yang bersifat kerja atau ketrampilan tertentu yang secara otomatis mampu merangsang siswa untuk berkarya atau berkarir sesuai dengan minat dan kemampuannya.

4. **Karyawisata**, adalah salah satu teknik dengan membawa siswa mengunjungi objek yang ingin dipelajari, siswa dapat mengenal langsung lebih dekat dengan situasi pekerjaan tertentu atau perguruan tinggi tertentu.
5. **Konseling karier**, Pelaksanaanya adalah dengan memberikan konseling perorangan mengenai masalah-masalah dan informasi yang berhubungan dengan karier.
6. **Ceramah Narasumber**, yaitu ceramah yang diberikan oleh narasumber yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka pengembangan orientasi masa depan, yaitu dengan mendatangkan orang-orang sumber untuk memberikan informasi.
7. **Motivasi**, adalah metode yang di gunakan dengan memberikan motivasi siswa untuk memperoleh kesuksesan, dengan dibantu untuk memahami karakteristik berprestasi tinggi dan bagaimana siswa mencapainya.
8. **Pemutaran Film/video**, berkaitan dengan motivasi untuk hidup dan semangat, mengolah waktu, menggapai cita-cita, dunia kerja.
9. **Placement**, Merupakan suatu program yang membantu siswa untuk memilih, melaksanakan dan keberhasilan masuk ke perguruan tinggi atau mendapat pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dari observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian, maka peneliti memberi saran karena belum efektifnya pelaksana layanan bimbingan konseling, dan karena keterampilan teknik

konseling masih terbatas maka guru BK harus lebih memperdalam ilmu bimbingan konseling, dengan mengikuti diklat atau berguru kepada yang memang sudah ahlinya sehingga guru BK memiliki ketrampilan BK yang memadai, rubahlah citra BK yang masih dianggap sebagai polisi sekolah oleh siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayahnya kepada penuli sehingga penuli dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini walau dengan sederhana. Apabila terdapat hal yang kurang berkenan bagi pembaca semata-mata itu semua adalah kekurangan dan keterbatasan penulis. Penulis sadari bahwa karya ini bukanlah final melainkan suatu jembatan sebagai suatu usaha mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik dari semua pihak dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan trimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak, yang telah membantu memberikan masukan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang arif pada umumnya dan semoga Allah SWT meridhoinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2014. *BimbinganKonseling Di Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada.
- Desmita. 2016, *Psikologi Perkembangan*. Bandung :Rosda Karya.
- Emzir. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
-
- <https://irfanhermawanto.blogspot.com>
- Kartono. 1908. *Pengantar metodologi research sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- L. Gibson, Robert, H. Mitchell Marianne (Terjemahan Yudi Santoso). 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manruhu, Muhammad Thayeb. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marliani, Rosleny. 2013. Hubungan Antara Religiusitas dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir, *Jurnal Psikologi*. Volume: 9, Nomer: 2, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Poerwandari, E. K. 1998. Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI.
- Prayitno. 1996. *Pengelolaan Bimbingan Konseling*. Jakarta.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN-Maliki Pres.
- Rahmattavira, Manudya Ananpurhandita. 2015. Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa UIN Sunan Kali Jaga Peserta Pelatihan Dan Magang Wirausaha, skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga.

Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif kualitatif dan r&b*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Tohiri. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.

W.S, Winkel&Hastuti Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo.

Nur Agusta, Yosiana. 2015. Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman, *Jurnal Psikologi*, volume:3, No 1. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman.

Yulianti, dkk. 2008. *Gambaran Orientasi Masa Depan Narapidana Remaja Sebelum Dan Sesudah Pelatihan Di Rumah Tahanan Klas 1 Bandung*. Volume:10 no. XIX Bandung.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/konselor_pendidikan

Alifatin, Sabar. 2010. Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Tpq Roudlotul Fatah Desa Petir Purwanegara Banjarnegara, *Skripsi*, Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online

[Http//detikfinance.com](http://detikfinance.com)